

PENGEMBANGAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNTUK MENUNJANG UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA MENUJU UNIVERSITAS KELAS DUNIA¹

Oleh:

Anik Ghufron²

Abstrak

Pada saat ini, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sedang memiliki hajat besar yaitu menuju universitas kelas dunia (*toward world class university*). Berbagai upaya telah dirancang dan diimplementasikan sejak tahun 2008. Upaya-upaya tersebut terfokuskan di dalam *blue print* program pengembangan UNY menuju *world class university* 2008-2012, dengan tekanan pada pengembangan bidang akademik dan kurikulum; fasilitas, kepegawaian, administrasi, dan keuangan; dan kemahasiswaan. Seiring dengan upaya sungguh-sungguh segenap pimpinan dan *task force* UNY menuju universitas kelas dunia, ada tanggung jawab moral bagi segenap warga UNY untuk mewujudkan program tersebut. Salah satu bentuk tanggung jawab moral tersebut adalah melakukan *sharing* gagasan dan pemikiran dalam berbagai aspek agar UNY benar-benar menjadi universitas kelas dunia, khususnya dalam bidang akademik. Bidang akademik ditekankan di sini karena banyak pihak meyakini bahwa kegiatan tersebut merupakan jantungnya kegiatan sehari-hari di perguruan tinggi.

Kata kunci: bidang akademik; Fakultas Ilmu Pendidikan, universitas kelas dunia.

Pendahuluan

Pada saat ini, banyak perguruan tinggi negeri dan swasta sedang menyiapkan diri dan bahkan ada yang telah mengklaim dirinya sebagai perguruan tinggi kelas dunia dengan berbagai kriteria yang diacunya. Mengapa banyak perguruan tinggi di Indonesia sedang ramai-ramai menuju perguruan tinggi kelas dunia? Salah satu alasannya menurut Kai-Ming Cheng (2008) adalah untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi dalam penyiapan sumberdaya manusia unggul di era perubahan yang sangat pesat dan tantangan global.

Seiring dengan adanya kecenderungan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga tak mau ketinggalan memanfaatkan *moment* tersebut, mengingat potensi besar yang dimilikinya. Sejak tahun 2008 UNY telah menguatkan tekadnya menjadi salah satu universitas kelas dunia. Pada tahun 2009 ini UNY memasuki tahun kedua dengan agenda melakukan 23 aktivitas, antara lain; pengiriman

¹ Makalah disajikan pada *workshop* rintisan UNY menuju *world class university*, pada 18 Juli 2009 di ruang sidang utama rektorat UNY.

² Penulis adalah Pembantu Dekan I FIP UNY.

dosen untuk *short course* ke luar negeri, pelatihan dosen untuk pengembangan model dan metode pembelajaran berstandar internasional, dan pengembangan penelitian (Pidato Rektor UNY, 2009: 25-26). Kesemuanya itu bermuara pada pengembangan bidang akademik dan kurikulum; fasilitas, kepegawaian, administrasi, dan keuangan; dan bidang kemahasiswaan berkelas dunia.

Pertanyaan yang patut dikemukakan adalah “bagaimana cara mengejawantahkan program-program UNY menuju universitas kelas dunia, terutama yang berkaitan dengan pengembangan bidang akademik?” Hal ini sangat relevan dikemukakan mengingat realisasi UNY menuju universitas kelas dunia bukanlah merupakan pekerjaan sederhana dan semalam jadi (*overnight*), akan tetapi masih memerlukan kerja keras dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal UNY.

Tulisan ini akan membahas tiga hal. *Pertama*, UNY kelas dunia yang khas. *Kedua*, potensi FIP yang menunjang UNY menuju universitas kelas dunia. *Ketiga*, pengembangan bidang akademik FIP untuk menunjang UNY menuju universitas kelas dunia.

UNY menuju Universitas Kelas Dunia yang Khas

Salah satu pertanyaan yang patut dikemukakan untuk mengawali kajian ini adalah apa kriteria bahwa suatu universitas dikatakan sebagai universitas kelas dunia? Secara khusus, UNY menuju bentuk universitas kelas dunia yang mana? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kiranya perlu terlebih mengetahui dan menyepakati kriteria yang dijadikan acuan untuk menilai universitas berkelas dunia. Pada saat ini, ada tiga referensi yang sering digunakan untuk menyatakan bahwa suatu universitas berkelas dunia yaitu; *Times Higher Education Supplement (THES)*, *Shanghai Jiao Tong World University Ranking*, dan *Webometrics Ranking of World Universities*. Ketiga referensi tersebut memiliki kriteria masing-masing, yang dapat divisualisasikan pada table 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan kriteria untuk menetapkan universitas kelas dunia

No.	Kriteria setiap Institusi Penilai UKD		
	Shanghai Jiao Tong World University Ranking	Times Higher Education Supplement	Webometrics Ranking of World University
1.	Alumni atau staf sebagai peraih nobel	Prosentasi dosen asing	Size (25%) yaitu besarnya informasi yang tersedia di empat mesin pencari; <i>google, yahoo, live search and excalead.</i>

2.	HiCi; jumlah pakar sebagai peneliti berskala dunia	Prosentasi mahasiswa asing	Visibilitas (50%) yaitu jumlah total <i>external link</i> unik yang diterima suatu situs web.
3.	N&S; jumlah makalah yang dipublikasikan di <i>nature and science</i>	Perbandingan dosen dan mahasiswa	Rich files (12.5%) yaitu jumlah <i>file adobe acrobat</i> (.pdf), dan lain-lain yang relevan dengan kegiatan akademik dan publikasi yang diperoleh dari google.
4.	SCI; jumlah makalah yang terdapat pada <i>science citation index expand</i> , dan lain-lain	Jumlah situs untuk setiap makalah yang dihasilkan para dosen dan <i>peer reviewer score</i>	Scholar (12.5%) yaitu artikel ilmiah dan sitasi yang diperoleh dari <i>Google Scholar</i>

(Sumber: Djoko Santoso, 2009)

Dalam pandangan Kai-Ming Cheng (Irwandi, 2008) ada empat hal yang harus ada dalam setiap universitas berkelas dunia, yaitu reputasi internasional, prestasi penelitian, lulusan yang terkemuka, dan partisipasi internasional. Sementara itu, menurut Gumilar (2008) setidaknya-tidaknya ada tiga hal yang perlu ada dalam strategi menuju universitas kelas dunia. *Pertama*, perguruan tinggi harus punya fokus riset atau pengembangan bidang-bidang tertentu yang merupakan unggulannya. *Kedua*, mendorong tiga mesin utama, yaitu integrasi berbagai bidang terkait, pemanfaatan teknologi informasi, dan penanaman nilai intreprenurship. *Ketiga*, adanya pengembangan *venture-venture* atau sumberdaya yang ada di perguruan tinggi.

Mengkaji beberapa kriteria dan pandangan pakar di atas dapat dikatakan bahwa UNY *belum* *memadai* jika dikatakan sebagai universitas kelas dunia. Pada saat ini, UNY masih dalam status “*potensial*” menuju ke universitas kelas dunia. Penilaian Webometrics UNY masih berada pada peringkat 3310 dunia dan peringkat 18 di Indonesia. Oleh karena itu, sangatlah relevan jika dalam perkembangan UNY ke depan disiapkan berbagai program menuju universitas kelas dunia sesuai dengan kriteria yang dibuat oleh lembaga-lembaga penilai universitas kelas dunia.

Apa karakteristik UNY berkelas dunia? Jawaban atas pertanyaan tersebut adalah universitas yang menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan profesional berkelas dunia. Hal ini sesuai

dengan pandangan Djoko Santoso (2009) bahwa UNY mempunyai tugas utama untuk menghasilkan para pendidik yang profesional berkelas dunia. Sifat khas ini merupakan peluang untuk menghasilkan karya-karya yang akan berkualitas khas atau berkualitas dunia.

Jika kita sepakat dengan pernyataan di atas, maka semakin jelas arah yang ingin kita capai. Universitas berkelas dunia yang kita cita-citakan adalah universitas penyiap pendidik dan tenaga kependidikan profesional berkelas dunia. Dengan kata lain, bentuk/jenis universitas kelas dunia yang kita cita-citakan berbeda dengan yang dicita-citakan oleh komunitas UGM, ITB, atau UI.

Potensi FIP untuk Menunjang UNY menuju Universitas Kelas Dunia

FIP sebagian bagian dari UNY memiliki karakteristik yang khas, terutama jika dilihat dari substansi kajiannya. Secara khusus, FIP memiliki tanggung jawab mengkaji, mengembangkan, dan menghasilkan *ilmu pendidikan* dan *komunitas ahli pendidikan* untuk *pencerahan kemanusiaan*. Beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu;

1. Mengupayakan ilmu pendidikan yang mendukung komitmen tentang pentingnya pencerahan kemanusiaan.
2. Meningkatkan iklim fakultas yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan yang tertib, damai, dinamis, dan manusiawi.
3. Meningkatkan relevansi kurikulum yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan/keahlian tinggi dan kepribadian mulia.
4. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang terpadu dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermuatan nilai-nilai moral yang luhur.
5. Meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu pendidikan.
6. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendukung pengembangan teori dan praktik pendidikan, dalam bingkai ilmu pendidikan.
7. Meningkatkan kualitas para guru melalui pendidikan profesi/sertifikasi.

Apabila kekhasan FIP tersebut dikaitkan dengan kriteria-kriteria yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga penilai universitas berkelas dunia sebagaimana dipaparkan di atas, nampaknya FIP UNY potensial mendukung UNY menuju universitas kelas dunia. Kajian dan pengembangan ilmu pendidikan untuk pencerahan kemanusiaan merupakan *icon* FIP yang harus tetap dipertahankan dan dikembangkan dengan berbagai aktivitasnya, sehingga menghasilkan karya yang berkualitas dan berkelas dunia.

Beberapa prestasi yang diraih FIP pada lima tahun terakhir yang mengindikasikan bahwa FIP potensial mendukung UNY menuju universitas kelas dunia, yaitu; (1) ada empat program studi di FIP yang terakreditasi dengan predikat A, (2) memiliki sejumlah dosen berijazah S3 dengan jabatan guru besar sebanyak 10 orang, (3) memiliki mitra kerja dengan institusi atau universitas, baik dalam maupun luar negeri, (4) memperoleh sertifikasi ISO 900:2000, dan (5) memiliki sejumlah dosen yang merupakan alumni dari perguruan tinggi luar negeri, misal University of IOWA.

Pengembangan Bidang Akademik

Bagaimana pengembangan bidang akademik FIP yang menunjang UNY menuju universitas kelas dunia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, terlebih dahulu perlu dikemukakan tentang ruang lingkup bidang akademik yang hendak dikembangkan. Bertitik tolak dari ruang lingkup tersebut, kemudian dipaparkan tentang bagaimana pengembangan bidang akademik tersebut.

Dalam pandangan saya, ruang lingkup bidang akademik memuat empat hal, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian pada masyarakat, dan penjaminan mutu. Pendidikan dan pengajaran memuat; kurikulum, pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Penelitian dan pengembangan memuat kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Pengabdian pada masyarakat memuat berbagai aktivitas dan kerjasama dengan berbagai pihak. Penjaminan mutu memuat kegiatan pertanggungjawaban berbagai kegiatan menurut suatu standar mutu yang telah ditetapkan.

Bagaimana pengembangan bidang akademik di atas? Mengacu pada kriteria universitas kelas dunia, potensi yang dimiliki UNY dan FIP maka beberapa kegiatan yang dapat dilakukan adalah:

1. Bidang pendidikan dan pengajaran

- a. Merancang kurikulum FIP yang muatan materinya bersifat global (*worldwide*) dan menyiapkan *credit transfer system*. Artinya, isi materi kurikulum tak sebatas pada persoalan ilmu pendidikan

(teori dan praktik) yang terjadi dan berkembang di salah satu negara atau masyarakat tertentu, akan tetapi menjangkau pada seluruh kawasan dunia. Demikian pula, memberi penghargaan terhadap perolehan kuliah yang diikuti pada perguruan tinggi luar negeri dan memberi kesempatan mahasiswa mengambil mata kuliah di perguruan tinggi di luar negeri yang relevan.

- b. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis ICT dan memberi kesempatan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di perguruan tinggi di luar negeri (*sandwich learning*).
- c. Mengembangkan sistem penilaian berbasis kinerja dan berstandar internasional. Artinya, prosedur dan hasil penilaian belajar mahasiswa diakui secara internasional.

2. Bidang penelitian dan pengembangan

- a. Mengembangkan berbagai topik penelitian bidang ilmu pendidikan dan bidang-bidang lain yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan secara global (*worldwide*). Di samping itu, ikut berkompetisi memenangi hibah-hibah bidang pendidikan kelas dunia.
- b. Merintis publikasi hasil penelitian berkelas dunia dengan bermitra jurnal ilmu pendidikan berkelas dunia.

3. Bidang pengabdian masyarakat

- a. Menyelenggarakan program-program kemitraan yang bersifat saling menguntungkan dalam bentuk seminar, simposium, dan lokakarya untuk membahas tentang isu-isu internasional bidang ilmu pendidikan, *guest lecture*, dan *student exchange*.
- b. Mengirim sejumlah pakar (dosen) untuk kegiatan-kegiatan kemanusiaan berskala internasional, yang merupakan agenda dari badan-badan resmi dunia, misalnya UNESCO, UNICEF, WORLD BANK, dan lain-lain.

4. Penjaminan mutu

- a. Mengembangkan rambu-rambu atau kriteria-kriteria penyelenggaraan program studi berkelas dunia dengan referensi lembaga resmi penilai universitas kelas dunia.

- b. Meraih akreditasi program studi versi BAN PT dan versi ISO dengan predikat “unggul” untuk legalisasi institusi dan akademik bertaraf nasional dan internasional.
- c. Melakukan audit internal dan eksternal bidang akademik secara periodik untuk kepentingan peningkatan mutu layanan akademik.

Visualisasi ruang lingkup bidang akademik FIP yang hendak dikembangkan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pengembangan bidang akademik FIP

No.	Ruang Lingkup Bidang Akademik			
	Pendidikan dan Pengajaran	Penelitian dan Pengembangan	Pengabdian pada Masyarakat	Penjaminan Mutu
1.	Kurikulum yang bersifat <i>worldwide</i> dengan pola <i>credit transfer system</i> .	Pengembangan topik-topik penelitian ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu lain yang relevan bersifat <i>worldwide</i> .	Program-program kemitraan pengembangan ilmu pendidikan berkelas internasional, misalnya seminar, <i>guest lecture</i> , <i>student exchange</i> ,	Penyusunan rambu-rambu kriteria penyelenggaraan prodi berkelas internasional
2.	Pembelajaran berbasis ICT dan pola <i>sandwich</i>	Publikasi hasil penelitian berkelas dunia dan bermitra dengan jurnal ilmu pendidikan berkelas dunia.	Partisipasi aktif pada kegiatan-kegiatan kemanusiaan berskala internasional.	Meraih akreditasi BAN PT dan ISO dengan predikat unggul semua prodi.
3.	Sistem penilaian berstandar internasional dan pengakuan hasil belajar mahasiswa secara internasional			Audit internal dan eksternal kegiatan akademik secara periodik

Penutup

Pada bagian ini ingin ditegaskan kembali bahwa merealisasikan program-program pengembangan UNY menuju universitas kelas dunia bukanlah merupakan pekerjaan semalam jadi (*overnight*), tetapi merupakan pekerjaan yang kompleks dan memerlukan pemikiran yang komprehensif dan kreatif inovatif. Dukungan semua warga UNY sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk mendukung UNY menuju universitas kelas dunia, khususnya di bidang pendidikan FIP beberapa hal perlu dilakukan, yaitu merancang kurikulum FIP yang bersifat *worldwide* dan menerapkan *credit transfer system*, pembelajaran berbasis ICT dan menerapkan *sandwich system*, mengkaji dan meneliti topik-topik ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu lain yang relevan bersifat *worldwide* dan merintis publikasi hasil penelitian berkelas dunia, menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi lain berkelas dunia dalam mengembangkan ilmu pendidikan, dan menyelenggarakan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan bidang akademik berkelas dunia.

Referensi

- Anonymous. 2008. "Harvard worldwide". Diakses dari <http://www.worldwide.harvard.edu/iws/academic.resources/index.jsp>. Pada tanggal 1 Juli 2009.
- _____. 2008. "Menuju world class university". Diakses dari <http://lifestyle.okezone.com/index.php/ReadStory/2008/05/30/29/113895/menuju-world-class-university>. Pada tanggal 13 Juli 2009.
- Djoko Santoso. 2009. "Arena *world class university* dan UNY modern". Pidato dies natalis ke-45 Universitas Negeri Yogyakarta. Disampaikan pada upacara dies natalis ke-45 Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2009. Yogyakarta: UNY.
- Irwandi. 2008. "World class university are not build overnight". Diakses dari <http://www.dikti.go.id/index.php?option=content&task=view&id=152&Itemid=13>. Tanggal 06 Juli 2009.
- Rektor UNY. 2009. Pidato Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Pidato disampaikan pada rapat terbuka senat Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka dies natalis ke-45 tahun 2009. Yogyakarta: UNY.